

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan efek sosial antara staf audit dan manajemen klien dalam proses pengumpulan bukti audit yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Bennet dan Hatfield pada tahun 2012 di Amerika Serikat, dengan perbedaan lokasi, obyek, sampel dan metode analisis.

Populasi penelitian adalah staf audit KAP dan BPKP. Secara keseluruhan terdapat 90 sampel penelitian. Metode analisis data adalah uji non parametrik Mann Whitney dengan bantuan program statistik SPSS 20. Hasil survey menunjukkan bahwa sebagian besar staf audit memilih untuk meminta bukti audit tambahan melalui email dibanding pertemuan langsung dengan manajemen klien, meskipun secara statistik hal ini tidak signifikan. Email dapat mengurangi efek perbedaan sosial tersebut, misalkan nada bicara yang tinggi. Tetapi pertemuan langsung dapat mengurangi kesalahan interpretasi data oleh staf audit.

Secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa ketidakcocokan sosial antara staf audit dalam proses pengumpulan bukti audit tidak berpengaruh dalam persepsi staf audit untuk meminta bukti audit tambahan dari manajemen klien yang beragam dan email dapat digunakan sebagai salah satu sarana permintaan bukti audit dari manajemen klien.

Kata kunci :staf audit, hubungan auditor-klien, dokumentasi audit, bukti audit, kualitas audit, intimidasi, lingkungan kerja audit.